

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah berdampak kepada berbagai aktivitas tidak terkecuali pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji model hubungan antara beban kerja dan kompetensi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar saat melakukan proses belajar mengajar dari rumah. Studi ini menggunakan survei yang melibatkan 133 orang guru Sekolah Dasar yang ada di Kota Bandung. Analisis data dilakukan di level individual dan pengujian hipotesis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian empiris menunjukkan (a) kompetensi yang dimiliki para guru SD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja saat pandemi Covid-19, tetapi (b) beban kerja tidak terdukung berpengaruh terhadap kinerja para guru SD. Generalisasi hasil riset harus dilakukan dengan hati-hati karena beberapa alasan: (a) responden hanya berasal dari SD yang berlokasi di Kota Bandung, (b) tidak membedakan antara guru di setiap level, (c) menggunakan desain cross section serta (d) adanya risiko common method bias. Paper ini diharapkan memberikan pemahaman bahwa guru merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan siswa saat pembelajaran dilakukan dari rumah akibat Covid-19. Namun, kinerja yang dapat dihasilkan oleh para guru SD dapat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimilikinya. Upskilling dan adaptasi terhadap munculnya beban kerja tambahan harus dilakukan dalam waktu yang cepat. Oleh karenanya, penelitian ini memberikan insight bahwa akselerasi kompetensi merupakan hal yang penting dilakukan sehingga tidak terjadi penurunan kualitas hasil pembelajaran.

Kata Kunci : Kompetensi, Beban Kerja, Kinerja Guru, Sekolah Dasar, Covid-19